

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan semua jenis limbah berbentuk padat yang berasal dari kegiatan manusia dan hewan, dan dibuang karena tidak bermanfaat atau tidak diinginkan lagi kehadirannya (Tchobanoglous dkk., 1993). Saat ini di Indonesia khususnya Kota Bandung, sampah masih menjadi salah satu masalah yang harus dibenahi karena dapat menimbulkan berbagai dampak negatif seperti menurunkan estetika, tempat berkembangbiaknya vektor penyakit, timbulnya bau, serta pencemaran udara, air, dan tanah.

Masalah persampahan ini dapat diatasi dengan pengelolaan sampah yang sesuai dengan kondisi eksisting lapangan dan menggunakan acuan peraturan atau standar yang ditetapkan pemerintah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, kegiatan pengelolaan sampah terdiri atas sistem penanganan yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah, serta pengurangan sampah. Kegiatan pengurangan sampah meliputi pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah dan/atau, pemanfaatan kembali sampah yang dikenal dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Prinsip 3R berkaitan dengan konsep *Zero Waste* (ZW) yang dapat diartikan sebagai upaya untuk merancang siklus suatu sumber daya yang mencakup proses untuk memaksimalkan *recycling*, meminimalisir limbah, dan mengefektifkan konsumsi atau minimal dapat didaur ulang sehingga dampak pembuangannya dapat direduksi oleh alam. Sederhananya, *zero waste* diartikan sebagai upaya menghilangkan sampah yang tidak perlu dan tidak diinginkan dari setiap produk dan setiap tahap daur hidupnya (Lehmann dan Zaman, 2013).

Permasalahan sampah juga berkaitan dengan siklus perekonomian yang diterapkan di suatu tempat. Indonesia pada umumnya masih menerapkan siklus ekonomi linear tradisional, dimana masih banyak yang mengacu pada prinsip *take-make-consume-dispose*. Maka dari itu, penerapan siklus ekonomi linear tradisional dapat diganti dengan siklus ekonomi sirkular (*Circular Economy*). Sistem dari

siklus *circular economy* (CE) adalah menyimpan nilai tambah dari suatu produk selama mungkin dalam siklus yang tertutup (*closed loop*). Produk yang masa pemakaiannya telah berakhir tetap tersimpan sebagai sumber daya yang memiliki nilai pada siklus ini, sehingga dapat digunakan terus menerus atau dibuat menjadi produk baru yang memiliki nilai (Golubchikov, 2011).

Kawasan komersial merupakan sarana untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia, khususnya di daerah kota. Kawasan komersial yang dimaksud berdasarkan UU RI No. 18/2008 diantaranya pusat perdagangan, pasar, pertokoan, hotel, perkantoran, restoran, dan tempat hiburan. Aktivitas yang dilakukan di kawasan komersial tersebut tentunya menghasilkan timbulan sampah setiap harinya.

Hotel merupakan salah satu bagian dari kawasan komersial yang menyediakan makanan, minuman, dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang sedang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus (perjanjian membeli barang yang disertai dengan perundingan-perundingan sebelumnya) (Sulastiyono, 2011).

Swiss-Belresort Dago Heritage merupakan salah satu bagian dari kawasan komersial di kota Bandung yang memiliki fasilitas dan pelayanan lengkap untuk kenyamanan pengunjungnya. Pelayanan-pelayanan yang Swiss-Belresort Dago Heritage sediakan untuk pengunjungnya tentunya menimbulkan sampah. Semakin banyak jumlah pengunjung, maka semakin besar timbulan sampah yang dihasilkan. Sebesar 61,61% luas area hotel merupakan area layanan kamar, sehingga dapat dikatakan bahwa fasilitas tersebut merupakan sumber yang menghasilkan timbulan sampah yang paling banyak. Pengunjung yang menggunakan fasilitas kamar hotel untuk menginap berpotensi menggunakan berbagai macam produk yang disediakan oleh hotel seperti air mineral dalam kemasan botol plastik, makanan ringan, dan *amenities*. Produk-produk tersebut umumnya menggunakan kemasan berbahan dasar anorganik terutama plastik dan penggunaannya untuk sekali pakai, sehingga apabila sudah habis digunakan akan langsung dibuang.

Hal ini menyebabkan adanya timbulan sampah berupa kemasan produk-produk perlengkapan hotel dan kemasan dari produk-produk tersebut masih

memiliki nilai jual dan masih berpotensi untuk memasuki pengolahan seperti *recycling* atau digunakan kembali. Timbulan sampah yang dihasilkan dari fasilitas layanan kamar dapat dikurangi melalui penerapan konsep *zero waste* yang prosesnya mengacu pada memaksimalkan *recycling*, meminimalisir limbah, dan mengefektifkan konsumsi atau minimal dapat didaur ulang sehingga dampak pembuangannya dapat direduksi oleh alam sehingga nilai dari produk-produk tersebut dapat digunakan selama mungkin dalam siklus yang tertutup (*closed loop*). Jika hal tersebut diimplementasikan, operasional Swiss-Belresort Dago Heritage bisa lebih efisien dari segi biaya pengeluaran dan timbulan sampahnya dapat diminimalisir.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem pengelolaan sampah yang dilakukan di Swiss-Belresort Dago Heritage?
2. Bagaimana penerapan pengelolaan sampah yang menggunakan acuan salah satu prinsip utama *circular economy* dapat mengurangi sampah hingga menuju *zero waste*?

1.3 Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup dari tugas akhir yang akan dilakukan, yaitu:

1. Sampah yang diukur timbulan dan komposisinya adalah sampah sejenis sampah rumah tangga (organik dan anorganik) yang ditimbulkan dari aktivitas fasilitas layanan kamar di Swiss-Belresort Dago Heritage;
2. Pembahasan *circular economy* dan *zero waste* mengacu pada salah satu dari 3 prinsip utama CE yaitu mempertahankan material/bahan dan produk untuk tetap dapat digunakan yang berkaitan juga pendekatan 3R;
3. Perhitungan penghematan biaya pembelanjaan perlengkapan hotel pada fasilitas layanan kamar;
4. Keuntungan dari penerapan pengelolaan sampah menuju *zero waste* dilihat dari besarnya biaya yang bisa dihemat oleh hotel.
5. Perhitungan *Zero Waste Index* hanya sebagai sarana untuk mengetahui potensi substitusi material murni dari sampah fasilitas layanan kamar yang terkelola oleh hotel;

6. Perencanaan pengelolaan sampah menuju *zero waste* hanya sampai dengan tahap pengumpulan.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan tugas akhir yang dilakukan, yaitu:

1. Mengetahui besarnya timbulan sampah yang dihasilkan dari layanan kamar Swiss-Belresort Dago Heritage;
2. Mengetahui komposisi sampah yang paling sering dihasilkan dari layanan kamar Swiss-Belresort Dago Heritage;
3. Mengetahui pengelolaan sampah eksisting Swiss-Belresort Dago Heritage;
4. Menghitung pengeluaran belanja perlengkapan hotel untuk fasilitas layanan kamar;
5. Membandingkan pengeluaran belanja eksisting dan perencanaan;
6. Menghitung Zero Waste Index untuk mengetahui potensi material tersubstitusi dari sampah layanan kamar yang dapat dikelola;
7. Memberikan rekomendasi pengelolaan sampah organik dan anorganik dengan konsep menuju *zero waste* dengan prinsip *circular economy*.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini memiliki 6 bab yang terdiri dari Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Analisis dan Pembahasan, serta Kesimpulan dan Saran. Berikut penjelasan dari setiap bab:

- **BAB I PENDAHULUAN**
Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan, dan sistematika penulisan.
- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**
Bab ini berisi berbagai studi pustaka serta peraturan dan standar sebagai acuan yang mendukung penelitian laporan ini.

- **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**
Bab ini berisi berbagai metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian seperti metode sampling serta berbagai keperluan data yang akan digunakan untuk melakukan analisis.
- **BAB IV GAMBARAN UMUM**
Bab ini berisi gambaran umum daerah penelitian. Berbagai informasi mengenai Swiss-Belresort Dago Heritage seperti sejarah singkat, identitas, serta data fasilitas yang ditawarkan ada pada bab ini.
- **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**
Bab ini berisi analisis, pembahasan, dan pengolahan data dari semua data primer dan sekunder yang telah terkumpul untuk menemukan jawaban dari rumusan permasalahan.
- **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**
Bab ini berisi simpulan dari analisis data yang telah dibahas dan rekomendasi yang diberikan untuk penerapan pengelolaan sampah menuju *zero waste* di Swiss-Belresort Dago Heritage.